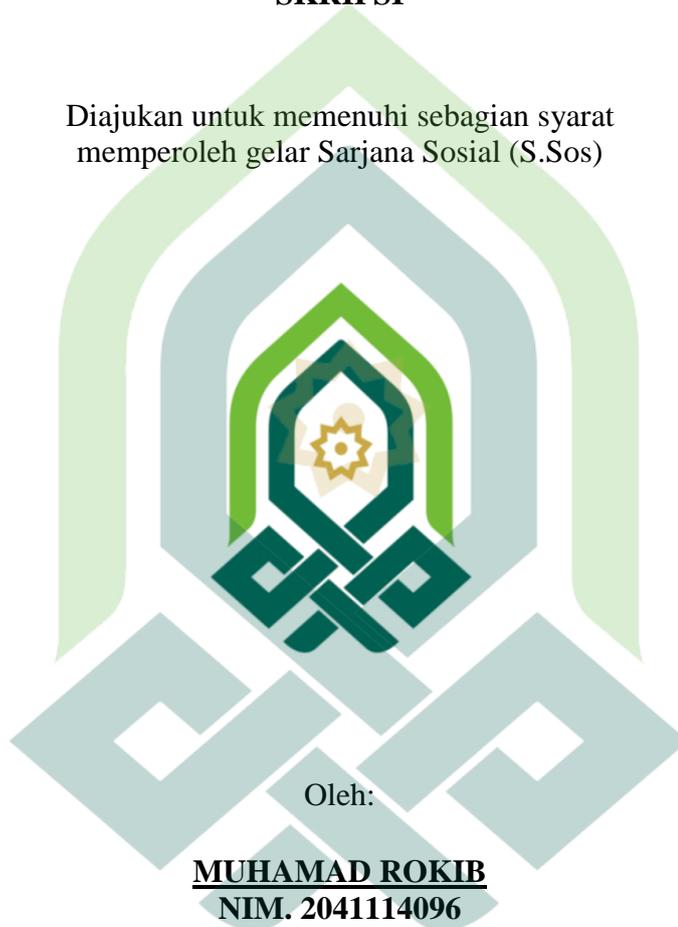


**STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
AKHLAKUL KARIMAH REMAJA BOYONGSARI
KELURAHAN PANJANG BARU KECAMATAN
PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

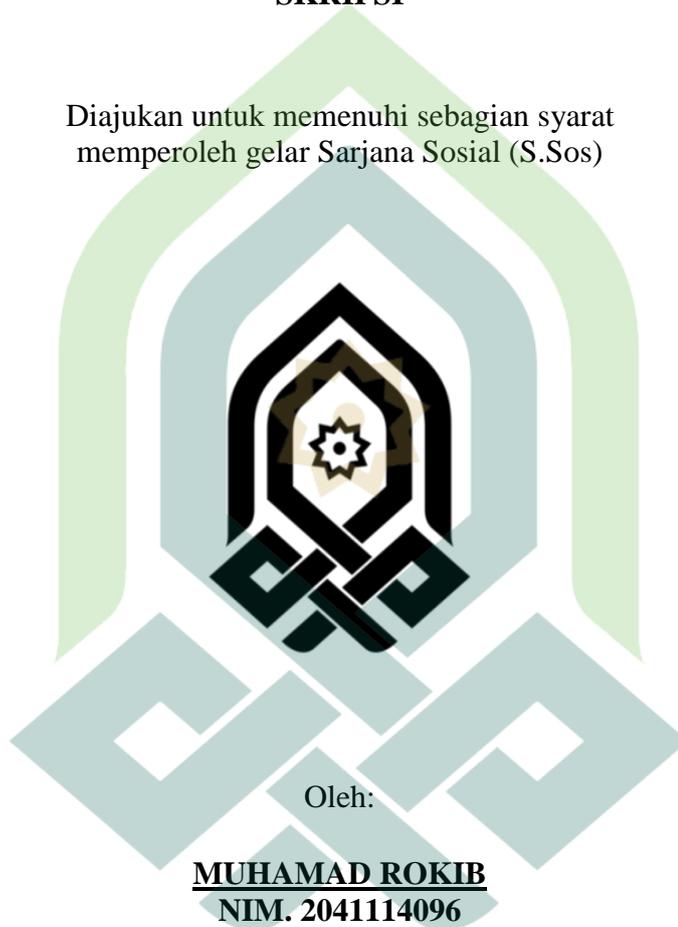
MUHAMAD ROKIB
NIM. 2041114096

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
AKHLAKUL KARIMAH REMAJA BOYONGSARI
KELURAHAN PANJANG BARU KECAMATAN
PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Rokib

Nim : 2041114096

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi : **STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH REMAJA
BOYONGSARI KELURAHAN PANJANG BARU
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Maret 2019

Yang Menyatakan



Muhamad Rokib

NIM. 2041114096

NOTA PEMBIMBING

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr.Muhamad Rokib

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MUHAMAD ROKIB

NIM : 2041114096

Judul : **STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH REMAJA BOYONGSARI KELURAHAN PANJANG BARU KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Pembimbing



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 19741118 2000032001

PENGESAHAN

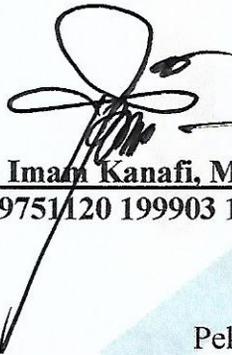
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara/i:

NAMA : MUHAMAD ROKIB
NIM : 2041114096
JUDUL : STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH REMAJA BOYONGSARI KELURAHAN PANJANG BARU KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 11 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 199903 1004

Penguji II



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 19851222 201503 2

Pekalongan, 11 Maret 2019

Disahkan oleh
Dekan,



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 199903 1004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	šā'	š	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	ḥā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Ž	z (dengan titik diatasnya)
ر	rā'	R	-



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	ẓā'	ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	^	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	Y	-

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أي = ai	آ = ā
إ = i	أو = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

فاطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البرّ = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-syyidah



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai`un

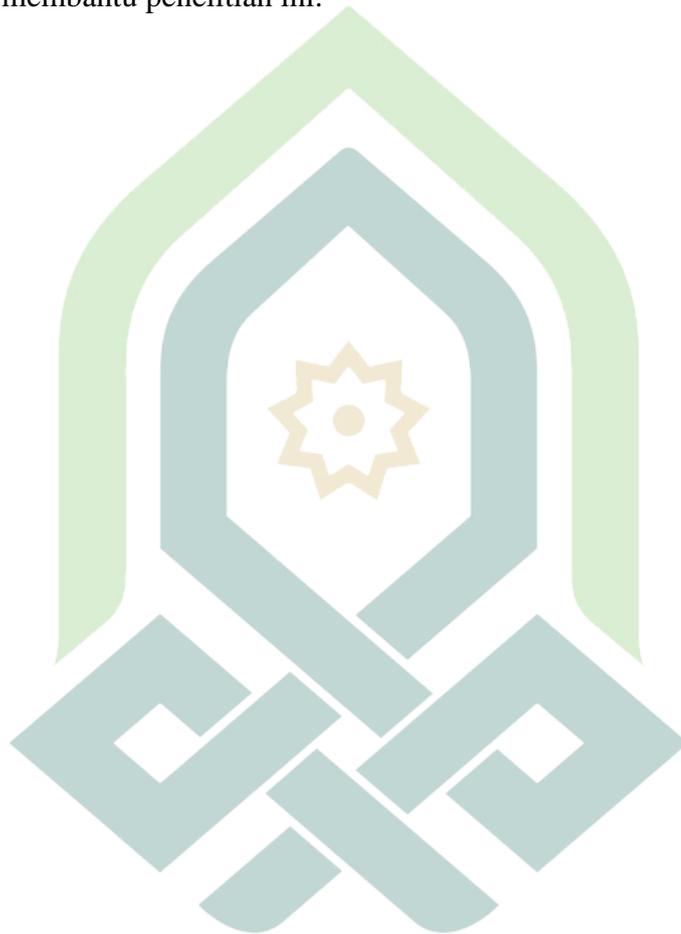
PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa menuntun setiap langkahku
2. Ibunda tersayang (ibu Rohimah) yang telah menyayangi, memperhatikan, mendoakan, dan mencurahkan segala daya dan upaya
3. Keluarga tercinta atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang yang tidak dapat diungkapkan
4. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN pekalongan.
5. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi
6. Ustadz Mukhammad Khaidar S.Ag selaku Penyuluh Agama Islam Fungsional KUA Kecamatan Pekalongan Utara, yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian sekaligus sebagai observer, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Ustadz Amat Rokhim, Penyuluh Agama Islam Non Fungsional sekaligus Tokoh Agama Islam Boyongsari, yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian sekaligus sebagai observer, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Bapak Sukosrono Hadi selaku Lurah Kelurahan panjang Baru beserta jajaranya yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian sekaligus membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah tercinta.



10. Semua temen-temen saya, teman-teman BPI angkatan 2014 yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.
11. Almamater-ku Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah IAIN Pekalongan.
12. Semua warga Boyongsari terkhusus remaja pengajin Remusta yang telah berjasa membantu penelitian ini.





MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku ini diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR. Malik).



ABSTRAK

Muhamad Rokib 2041114096. Strategi Penyuluh dalam Membina Akhlakul Karimah Remaja Boyongsari Kelurahan Panjang Baru Kota Pekalongan. Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apa saja strategi yang dipakai oleh penyuluh agama Islam dalam membina akhlakul karimah remaja serta mengetahui bagaimana akhlak remaja baik sebelum maupun setelah adanya pembinaan yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam di Boyongsari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa strategi yang dipakai oleh penyuluh agama Islam dalam membina akhlakul karimah remaja ialah: menjalin komunikasi dengan para orang tua, merangkul para pemuda, memberikan nasehat, contoh teladan, organisasi IPNU/IPPNU, serta melalui pengajian remaja.

Hasil kedua menunjukkan bahwa akhlak remaja Boyongsari sebelum adanya pembinaan yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam ialah belum baik yang dibuktikan dengan maraknya para remaja yang mabuk-mabukan di tempat umum, serta jarang orang yang sholat di musholla. Kemudian akhlak remaja Boyongsari setelah adanya pembinaan yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam ialah jauh lebih baik daripada sebelumnya yang dibuktikan dengan semakin ramainya musholla untuk kegiatan keagamaan, serta perilaku sehari-hari remaja Boyongsari yang semakin taat beragama dan berakhlakul karimah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Membina Akhlakul Karimah Remaja Boyongsari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi, namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut.

Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita agung Muhammad S.A.W yang senantiasa dinanti-nantikan syafa'at diyaumul kiyamah Amin ya robbal 'alamin.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan dan dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Maskhur, M.Ag selaku Ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. Tri Astutik Haryati M.Ag selaku Dosen wali, yang telah membimbing penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

6. Seluruh staf dan karyawan FUAD, yang telah memberikan akses penulis untuk melakukan penelitian.

7. Ustadz Mukhammad Khaidar S.Ag selaku Penyuluh Agama Islam Fungsional KUA Kecamatan Pekalongan Utara, yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian sekaligus sebagai observer, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

8. Ustadz Amat Rokhim, selaku Penyuluh Agama Islam Non Fungsional sekaligus Tokoh Agama Boyongsari, yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian sekaligus sebagai observer, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

9. Semua remaja Boyongsari yang mengikuti pengajian remaja dan yang mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU.

10. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2014, yang telah memberikan dukungan.

11. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun

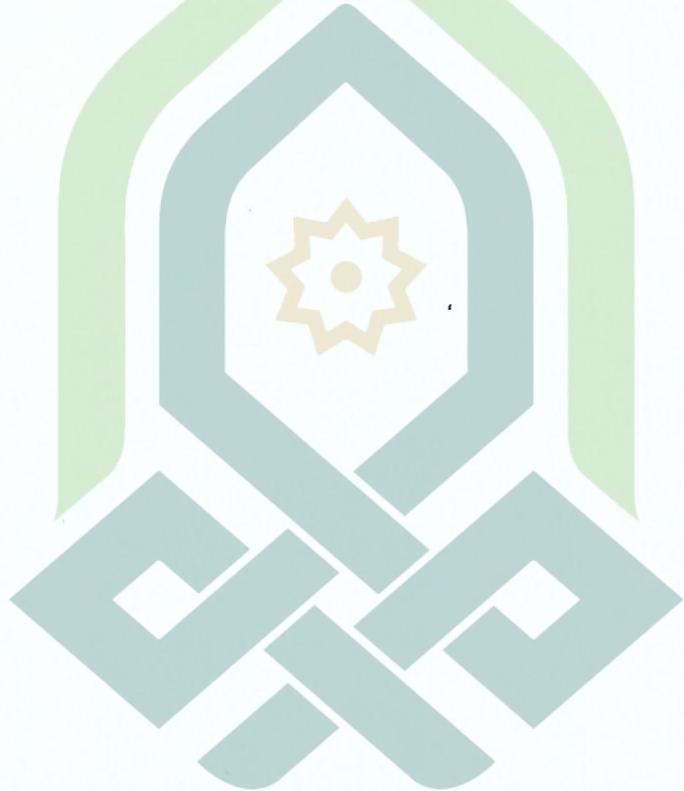
dan setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-
skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Penulis



Muhamad Rokib
2041114096



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penyuluh Agama Islam	
1. Pengertian Penyuluh Agama Islam.....	20
2. Landasan Penyuluhan Agama Islam.....	21
3. Macam-macam Penyuluh Agama Islam.....	24
4. Fungsi dan Peran Penyuluh Agama Islam.....	24
B. Remaja	
1. Pengertian Remaja.....	27
2. Aspek Tumbuh Kembang Remaja.....	29
3. Problematika Remaja.....	30



4. Tugas Perkembangan Remaja.....	32
C. Akhlakul Karimah	
1. Pengertian Akhlakul Karimah.....	34
2. Faktor Pembentukan Akhlak.....	36
3. Bentuk-bentuk Akhlakul Karimah.....	38
D. Strategi Pembinaan Akhlakul Karimah	
1. Pengertian Strategi Pembinaan.....	43
2. Kriteria Memilih Strategi.....	47
3. Macam-macam Strategi Pembinaan Akhlak.....	49
4. Fungsi dan Tujuan Pembinaan Akhlak.....	50
BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	52
B. Strategi Pembinaan Akhlak.....	57
C. Gambaran Akhlak Remaja.....	66
BAB IV ANALISIS	
A. Analisis Strategi Pembinaan oleh Penyuluh Agama Islam.....	74
B. Analisis Keadaan Akhlak Remaja Boyongsari.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	52
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	52
Tabel 1.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Umum.....	53
Tabel 1.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Khusus.....	54





DAFTAR LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara
2. Hasil Wawancara
3. Dokumentasi
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan sosial dan pergeseran nilai yang semakin kompleks dan padat kini telah bermuara di dalam diri kelompok remaja. Globalisasi dan arus informasi dari media massa yang semakin intensif telah memadatkan perubahan sosial dan pergeseran nilai serta norma.¹ Fenomena perubahan-perubahan psikofisik yang menonjol terjadi pada masa remaja, Disisi lain mengingat kondisi remaja yang merupakan masa penuh *Strum and Drunk*, yaitu masa yang penuh gejolak dan kebimbangan, dimana remaja saat itu sedang berusaha untuk melakukan identifikasi diri terhadap tokoh sebagai penentu pandangan hidupnya. Akan tetapi karena lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat yang kurang kondusif bagi perkembangannya, maka akibatnya remaja akan justru membahayakan apa yang sedang remaja cari, yaitu jati dirinya.² Sebagaimana kita ketahui bahwa masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual yaitu antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun yaitu menjelang masa dewasa muda.³ Remaja merupakan generasi muda yang akan menjadi tulang punggung bangsa. Jaya dan tidaknya suatu bangsa akan ditentukan oleh pemuda.

¹ Elfi Mu'awanah, *Bimbingan Konseling Islam : Memahami Fenomena Kenakalan Remaja dan Memilih Upaya Pendekatannya Dalam Konseling Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.32.

² Elfi Mu'awanah, *Bimbingan Konseling Islam: Memahami Fenomena Kenakalan Remaja dan Memilih Upaya Pendekatannya Dalam Konseling Islam.....*hlm.1-2.

³ Soetjningsih, *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2004). hlm.45.

Boyongsari merupakan wilayah pesisir yang masuk kedalam Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan. dahulu di Boyongsari terdapat sebuah lokalisasi yang dijadikan sebagai tempat prostitusi sampai pada akhirnya lokalisasi tersebut ditutup pada tahun 1998. Sebagai gambaran keadaan Boyongsari terdahulu ketika narasumber mau sholat harus melewati anak-anak muda yang sedang mabuk-mabukan, serta sangat jarang orang yang datang ke musholla bahkan hanya keluarga saya saja.⁴ Meskipun di Boyongsari sudah tidak ada lokalisasi dan remaja sudah ikut kegiatan pengajian tetapi pembinaan itu harus tetap berjalan guna untuk membina ahlakul karimah remaja Boyongsari serta mengajarkan pendidikan agama Islam supaya tidak terjerumus kedalam perbuatan yang dilarang agama sebagaimana dahulu kala waktu ada lokalisasi.⁵ Sebagaimana diketahui masa remaja merupakan masa yang sangat rentan terjerumus kepada hal-hal yang bertentangan dengan syariat Islam. Sedangkan masalah akhlak merupakan masalah yang penting yang di dalamnya akan mencerminkan sikap dan tingkah laku seorang beragama. Karena masalah ini penting dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam kehidupan anak remaja.

Penyuluh agama Islam dalam hal ini adalah orang yang memberikan penerangan kepada sekelompok remaja baik putra maupun putri yang membutuhkan pencerahan berupa pemberian bantuan dan tuntunan terhadap hidupnya sesuai dengan kaidah-kaidah agama Islam berlandaskan pedoman

⁴ Amat Rokhim, Khaidar, Penyuluh Non Fungsional KUA Kecamatan Pekalongan Utara, *Wawancara*, Pekalongan 13 Oktober 2018.

⁵ Mukhamad Khaidar, Penyuluh Fungsional KUA Kecamatan Pekalongan Utara, *Wawancara*, Pekalongan 29 September 2018.

al-Qur'an dan as-Sunnah agar terwujud kehidupan yang bahagia di dunia maupun di akhirat. Sedangkan akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang di motivasi oleh dorongan karena Allah sehingga untuk membina akhlak remaja Boyongsari maka penyuluh agama Islam sebagai penyampai pesan bagi keagamaan masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keagamaan yang senantiasa menyeru kepada kebaikan dan penerus dalam menyampaikan kebenaran, memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan dan menanamkan akhlakul karimah bagi remaja Boyongsari.

Pembinaan akhlak harus menjadi pembelajaran pertama bagi anak yang dimulai dari usia dini, yang disesuaikan dengan kemampuan dan usia mereka. Tanpa dibiasakan menanamkan sikap yang baik bagi pertumbuhan akhlaknya, maka anak-anak akan dibesarkan tanpa mengenal akhlak. Oleh karena itu, akhlak adalah membiasakan kehendak, akhlak bukanlah sesuatu pelajaran yang dicapai hanya dengan membaca saja, tetapi juga harus ditanamkan sejak kecil dengan cara membiasakan berakhlak dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Untuk itu dalam membina sangat diperlukan usaha pendekatan yang paling efektif untuk menanamkan nilai-nilai agama dengan segala ketentuannya dalam kehidupan sehari-hari bagi kaum remaja. Jangan sampai mereka menyangka bahwa hukum dan ketentuan agama merupakan perintah Tuhan yang terpaksa mereka patuhi, tanpa merasakan manfaat dari kepatuhannya itu. Hal itu tidak dapat dicapai dengan penjelasan

⁶ Rahmat Djatnika, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pusat Panjimas,1996), hlm.48.

yang sederhana saja, tetapi memerlukan pendekatan-pendekatan secara sungguh-sungguh, yang didasarkan atas pengertian dan usaha yang sungguh-sungguh pula.⁷ Jangan sampai remaja malah menjauh dan tidak mau belajar mendalami agama serta tidak berakhlakul karimah. Dengan demikian pemilihan strategi yang tepat oleh penyuluh agama Islam sangat menentukan hasil dalam pembinaan akhlakul karimah remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana strategi yang dilakukan penyuluh agama Islam dalam membina akhlakul karimah remaja Boyongsari kelurahan Panjang Baru kecamatan Pekalongan utara kota Pekalongan?
- 2) Bagaimana akhlak remaja Boyongsari kelurahan Panjang Baru kecamatan Pekalongan utara kota Pekalongan setelah diadakan kegiatan pembinaan oleh penyuluh agama Islam?

Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan pengertian yang menyeluruh dan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman mengenai judul skripsi di atas, maka perlu terlebih dahulu penulis memberikan penegasan istilah dari judul tersebut, yaitu:

⁷ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm.142-143.

1. Strategi

Strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁸

2. Penyuluh agama Islam

Penyuluh agama Islam adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Islam dan pembangunan melalui bahasa agama.⁹

3. Membina

Membina berasal dari kata “bina” yang berarti membentuk, memupuk.¹⁰

4. Akhlakul Karimah

Akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.¹¹ Sedangkan akhlakul karimah ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam.¹²

5. Remaja

Istilah remaja dalam psikologi dikenal dengan *adolescence* yang berasal

⁸ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.1092.

⁹Neti Suliastini, <http://netisuliastini.wordpress.com/penyuluhan/penyuluhanagama>, (Diakses 5 November 2018).

¹⁰ W. J. S. Peorwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm.1048.

¹¹ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.4.

¹² Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an.....*, hlm.12.

dari kata latin *adolescere* (kata bendanya *adolescentia* yang berarti remaja) berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Istilah adolescence juga memiliki arti yang lebih luas mencakup kematangan mental, emosi dan fisik.¹³

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui strategi penyuluh agama Islam dalam membina akhlakul karimah remaja Boyongsari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana akhlak remaja Boyongsari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan setelah diadakan pembinaan oleh penyuluh agama Islam.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Secara Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang terkait jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, khususnya terkait dengan strategi penyuluh agama Islam dalam membina akhlakul karimah remaja.

2. Secara Praktis.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti lain agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi dalam melakukan penelitian sejenis. Selanjutnya penelitian ini disusun untuk memenuhi

¹³ Muhammad al-Mighwar, *Psikologi Remaja*. Cet 1, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2006), hlm. 56.

tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teoritis

Menurut Abuddin Nata dalam bukunya yang berjudul *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* menjelaskan bahwa strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman.¹⁴ Kemudian menurut Achmad Juntika Nurihsan dalam bukunya yang berjudul *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling* menjelaskan bahwa strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan. Jadi, dapat dipahami bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.¹⁵

Dalam buku yang berjudul *Bimbingan Konseling Islami :Memahami Fenomena Kenakalan Remaja dan Memilih Upaya Pendekatanya Dalam Konseling Islami* karya Elfi Mu'awanah menjelaskan bahwa upaya preventif untuk membina remaja ialah dengan cara menyediakan sarana-sarana dan suasana yang mendukung kegiatan

¹⁴ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.206.

¹⁵ Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*, Cet. Ke-IV (Bandung: PT.Refika Aditama, 2012), hlm.9-10.

dengan cara memperbaiki keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal maupun lingkungan keluarga. Kemudian menguatkan sikap mental remaja supaya mampu menyelesaikan persoalan dengan cara pendidikan agama dan budi pekerti.¹⁶

Yatimin Abdullah dalam buku yang berjudul *Studi Akhlak Dalam Perspektif al-Qur'an* menyebutkan bahwa tujuan pembinaan akhlak adalah pembinaan takwa. Bertakwa mengandung arti melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan larangan agama. Orang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat baik dan berbudi luhur. Intinya, makin mulia akhlaknya dan makin dekat ia kepada Allah, makin besar pula rasa cinta kepada-Nya.¹⁷

2. Penelitian yang Relevan

Selain dari buku-buku diatas ada juga penelitian-penelitian relevan yang digunakan sebagai perbandingan dengan judul yang penulis akan teliti, diantaranya:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Iin Handayani yang berjudul “Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba”. Di dalam penelitian menjelaskan tentang strategi pembinaan keagamaan masyarakat yaitu dengan beberapa cara di antaranya; membangun hubungan dialog interaktif dengan masyarakat, kemudian

¹⁶ Elfi Mu'awanah, *Bimbingan Konseling Islam: Memahami Fenomena Kenakalan Remaja dan Memilih Upaya Pendekatannya Dalam Konseling Islam...*, hlm.89-90.

¹⁷ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.5.

memfasilitasi proses pembinaan pada kelompok binaan yang berupa pembinaan keagamaan harian dan pembinaan keagamaan bulanan.¹⁸

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Sulfikar K yang berjudul “Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang”. Di dalam penelitian ini menjelaskan tentang upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika remaja islah; upaya preventif dengan menjaga remaja dari perbuatan yang menyimpang dengan cara memberikan pendidikan agama yang baik serta memberikan pengetahuan kepada orang tua akan pentingnya pendidikan agama bagi remaja.¹⁹
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Fatahuddin yang berjudul “Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Bimbingan Konseling Islam di Desa Keera Kecamatan Keera Kabupaten Wajo”. Di dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pembinaan yang dilakukan melalui; bimbingan dan konseling Islam dalam bentuk lisan seperti ceramah, kemudian bimbingan dan konseling Islam dalam bentuk praktek yaitu konselor langsung memberikan contoh-contoh perilaku yang baik kepada konseli.²⁰

¹⁸ In Handayani, *Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*, Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018)

¹⁹ Sulfikar K, *Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*, Skripsi. (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017).

²⁰ Fatahuddin, *Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Bimbingan Konseling Islam di Desa Keera Kecamatan Keera Kabupaten Wajo*, Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2013).

- d. Penelitian yang dilakukan Marfuah yang berjudul “Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Majelis Taklim Al-Barkah”. Di dalam penelitian ini menjelaskan pembinaan akhlak remaja secara umum yaitu berupa; penanaman nilai-nilai Islam secara langsung yang berupa pengajian, kegiatan kesenian Islam, kegiatan hiburan berupa acara tour ziarah, serta kegiatan yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan seperti kerja bakti membersihkan masjid dan lingkungan. Selain itu juga ada pembinaan secara khusus bagi remaja yang mempunyai permasalahan.²¹

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari beberapa aspek. Penelitian yang dilakukan oleh In Handayani menjelaskan tentang strategi pembinaan keagamaan sedangkan peneliti meneliti tentang strategi pembinaan akhlak. Penelitian yang dilakukan Sulfikar K menjelaskan tentang perilaku menyimpang anak remaja serta strateginya dalam mengatasi perilaku menyimpang tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Fatahuddin yaitu tentang pembinaan akhlak remaja melalui bimbingan konseling Islam sedangkan peneliti melakukan penelitian terkait dengan strategi penyuluh agama Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Marfuah ialah pembinaan akhlak remaja melalui majelis taklim sedangkan peneliti meneliti tentang strategi pembinaan.

3. Kerangka Berpikir

²¹ Marfuah, *Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Majelis Taklim Al-Barkah*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007).

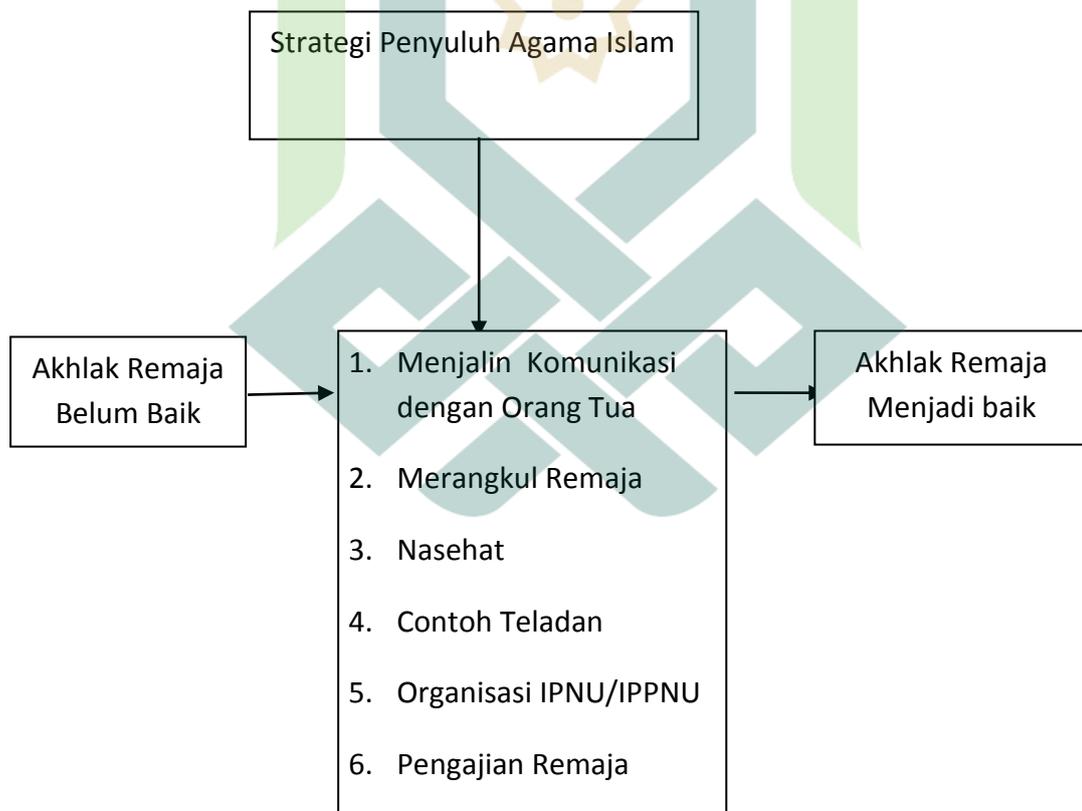
Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa sehingga masa ini merupakan masa yang penuh gejolak bagi remaja. Gejolak tersebut disebabkan oleh karena adanya kebingungan dalam diri remaja apakah akan menjadi anak-anak saja ataukah menjadi dewasa. Secara fisik remaja sudah matang dan sudah bisa bereproduksi akan tetapi secara mental mereka belumlah menjadi dewasa sehingga hal ini menyebabkan kebingungan pada diri remaja.

Pembinaan akhlak merupakan faktor dominan dalam pembentukan kepribadian muslim, dalam pelaksanaannya, antara lain bertujuan agar setiap orang berbudi pekerti (berakhlak), bertingkah laku (tabiat), berperangai atau beradat istiadat yang baik, sesuai dengan ajaran Islam.²²

Penyuluh agama Islam merupakan tugas yang sangat mulia dimana seorang penyuluh mengemban misi dakwah dan pembinaan masyarakat yang dimana dalam hal ini objek dakwahnya adalah remaja. Dalam pembinaan akhlak remaja ini penyuluh agama Islam melakukan strategi yaitu pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi yang dipakai oleh penyuluh agama Islam ialah berupa pendekatan kepada pihak-pihak yang ada di Boyongsari yaitu dengan cara merangkul para orang tua, merangkul pemuda, menggunakan nasehat dan contoh teladan, melalui organisasi IPNU/IPPNU, serta melalui pengajian khusus remaja.

²² M. Ali Hasan, *Tuntunan Akhlak*....., hlm. 11.

Strategi yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam merupakan upaya untuk membina akhlakul karimah remaja. Strategi tersebut sudah dijalankan oleh penyuluh agama Islam sejak tahun 2004 sampai sekarangpun masih berlangsung. Strategi penyuluh agama Islam dalam membina akhlak remaja tersebut membuahkan hasil berupa pemahaman kegamaan yang meningkat serta remaja membiasakan diri dengan akhlakul karimah dan tentunya anak remaja menjauhi tindakan kenakalan remaja yang semua kegiatan pembinaan akhlak tersebut bertujuan untuk kebahagiaan remaja baik dunia maupun akhirat.



Dari bagan di atas dapat di jelaskan bahwa keadaan akhlak remaja yang belum baik menjadi latar belakang penyuluh agama Islam untuk membina akhlak remaja. Kemudian setelah melihat fakta yang ada di lapangan penyuluhagama Islam memilih strategi yang sesuai dengan keadaan remaja yang akan di bina. Adapun strateginya ialah: a).Menjalin komunikasi dengan orang tua, b).Merangkul remaja, c).Nasehat, d).Contoh teladan, e).Organisasi IPNU/IPPNU, f).Pengajian remaja. Kemudian setelah penyuluh agama Islam menggunakan enam strategi tersebut maka akhlak remaja berangsur-angsur membaik yaitu berakhlakul karimah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi masyarakat baik formal maupun non formal.²³ Sedangkan metode penelitian adalah kualitatif yakni suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.²⁴ Penulis mendiskripsikan dan menganalisis terkait strategi penyuluh agama Islam dalam membina akhlakul karimah remaja dukuh Boyongsari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 4.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...., hlm. 4.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah naturalistik yaitu suatu pendekatan yang melihat objek secara utuh dan apa adanya sehingga kehadiran peneliti tidak mempengaruhi objek penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumber cara memperolehnya sumber data dibedakan menjadi dua yaitu:²⁵

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan alat pengambilan data yang langsung dari informan. Sumber data primer dari penelitian ini adalah penyuluh agama Islam dan remaja Boyongsari kelurahan Panjang Baru kecamatan Pekalongan Utara kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer (utama) atau data yang didapat dari bacaan dan berbagai sumber lainnya. Sumber data pendukung yang dapat dijadikan sebagai referensi, seperti: buku-buku tentang bimbingan penyuluhan Islam, bimbingan konseling, akhlak maupun pembinaan akhlak, psikologi perkembangan remaja, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun data sekunder lain

²⁵ Saeful Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

diperoleh dari: orang tua remaja Boyongsari, ketua RT di Boyongsari, serta staf pelaksana Kelurahan Panjang Baru.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.²⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.

Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi, dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang di tujukan kepada penyuluh agama Islam, remaja, serta orang tua remaja Boyongsari guna memperoleh data dan gambaran tentang strategi penyuluh agama Islam dalam membina akhlakul karimah remaja Boyongsari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

b. Teknik Observasi

²⁶ Kasmadi dan Nia Siti Sunarya, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 79.

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.²⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi atau pengamatan yang dilakukan dengan partisipasi.

Teknik ini peneliti gunakan dengan cara melakukan pengamatan langsung. Dengan adanya sebuah pengamatan langsung sambil berpartisipasi dapat menghasilkan data yang lebih banyak, lebih mendalam dan lebih terinci dalam kegiatan penyuluh agama Islam dalam membina akhlakul karimah remaja Boyongsari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi sertifikat, foto, kaset dan lain-lain.²⁸ Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan penyuluh agama Islam dalam membina akhlakul karimah remaja Boyongsari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan

²⁷ Syoufian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 19.

²⁸ Kasmadi dan Nia Siti Sunarya, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 70.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan tidak hanya pada akhir penelitian, ketika data telah terkumpul. Tetapi dilakukan sejak awal data baru didapat dan masih seadanya. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman. Model interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.²⁹ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b) Data hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi direduksi, yaitu membuat rangkuman inti dengan cara mengelompokkan pernyataan-pernyataan sesuai dengan persoalan.
- c) Setelah itu, mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dalam bentuk kalimat dan menganalisa kategori-kategori yang nampak secara sistematis dengan merujuk pada teori yang ada.
- d) Tahap akhir yaitu membuat kesimpulan akhir. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab rumusan masalah.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bab. Hal ini untuk mempermudah dalam memahami hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini.

²⁹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 204.

Bab I Pendahuluan berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Akhlakul Karimah Remaja. Pertama penyuluh agama Islam yang meliputi: pengertian penyuluh agama Islam, landasan penyuluhan agama Islam, macam-macam penyuluh agama Islam, serta fungsi dan peran penyuluh agama Islam. Kedua remaja yang meliputi: pengertian remaja, Aspek tumbuh kembang remaja, problematika remaja, tugas perkembangan remaja. Ketiga akhlakul karimah yang meliputi; pengertian akhlakul karimah, faktor pembentukan akhlak, bentuk-bentuk akhlakul karimah. Keempat meliputi strategi pembinaan akhlakul karimah: Pengertian strategi pembinaan, kriteria memilih strategi, macam-macam strategi pembinaan akhlakul karimah, fungsi dan tujuan pembinaan akhlakul karimah.

Bab III Gambaran umum lokasi penelitian dan hasil penelitian, meliputi tiga sub bab. Sub bab pertama meliputi deskripsi profil Boyongsari kelurahan Panjang Baru kecamatan Pekalongan Utara kota Pekalongan. Sub bab kedua meliputi startegi pembinaan akhlakul karimah remaja Boyongsari kelurahan Panjang Baru kecamatan Pekalongan Utara kota Pekalongan. Sub bab ketiga meliputi gambaran akhlak remaja Boyongsari kelurahan Panjang Baru kecamatan Pekalongan Utara kota Pekalongan.

Bab IV Analisis strategi penyuluh agama Islam dalam membina akhlakul karimah remaja meliputi dua sub bab. Sub bab pertama analisis

strategi yang digunakan penyuluh agama Islam dalam membina akhlakul karimah remaja. Sub bab kedua meliputi analisis akhlak remaja Boyongsari kelurahan Panjang Baru kecamatan Pekalongan Utara kota Pekalongan.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan kemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dipakai oleh penyuluh agama Islam dalam membina akhlakul karimah remaja Boyongsari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan berupa: a). Menjalin komunikasi dengan para orang tua, b). merangkul para pemuda, c). nasehat d). contoh teladan, e). Organisasi IPNU/IPPNU, f). pengajian khusus remaja. Semua strategi yang dipakai penyuluh agama Islam tersebut sangat tepat dan berhasil dalam membina akhlakul karimah remaja.
2. Akhlak remaja Boyongsari sebelum adanya pembinaan ialah tidak baik yang dibuktikan dengan tidak berakhlaknya para remaja terhadap Allah seperti jarang yang sholat, ngaji dan lain sebagainya. Kemudian tidak berakhlak kepada sesama manusia seperti hubungan bebas di luar nikah sehingga menyebabkan hamil di luar nikah. Kemudian tidak berakhlak terhadap diri sendiri seperti sex bebas yang sangat membahayakan bagi kesehatan. Sedangkan akhlak remaja Boyongsari setelah adanya pembinaan ialah jauh lebih baik yang dibuktikan dengan berakhlaknya remaja kepada Allah seperti: shalat, puasa yang sudah biasa dilakukan oleh para remaja. Kemudian akhlak kepada sesama manusia seperti: bertutur kata yang baik, sopan santun terhadap orang tua.

kemudian akhlak kepada diri sendiri seperti: amanah, tanggung jawab, serta memperlakukan diri sendiri dengan baik dan benar sebagaimana mandi wajib yang baik baik dan benar.

B. Saran-saran

1. Kepada penyuluh agama Islam supaya dapat membuat variasi dalam kegiatan pembinaan akhlak remaja Boyongsari sehingga remaja tidak bosan dan giat mengikuti kegiatan pembinaan.
2. Kepada remaja di Boyongsari kelurahan Panjang Baru kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan yang belum mengikuti pengajian agar tidak segan, maupun takut untuk mengikuti pengajian, menimba ilmu, dan mengamalkannya agar perilaku keberagaman maupun ahlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta: Amzah
- al-Mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru Dan Orang Tua*. Bandung: Pustaka Setia
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia
- Anwar, Saeful. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, Isep Asep. 2009. *Bimbingan dan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah Melalui Psikoterapi Islam*. Jakarta: Rajawali Press
- Aris Munada, *Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Akhlakul Krimah Siswa di SMAN 2 Percontohan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang*, Skripsi, (Langsa: IAIN Langsa, 2017)
- AS, Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daradjat, Zakiah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Djatnika, Rahmat. 1996. *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pusat Panjimas
- Fatahuddin, *Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Bimbingan Konseling Islam di Desa Keera Kecamatan Keera Kabupaten Wajo*, Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2013).
- Gazalba, Sidi. 1975. *Asas Ajaran Islam: Pembahasan Ilmu Dan Filsafat Tentang Rukun Iman*. Jakarta: Bulan Bintang



- Gunarsa, Singgih D. 2010. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Hasan, M. Ali. 1983. *Tuntunan Akhlak , Cet. III*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hidayati, Wiji & Sri Purnami. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras
- Iin Handayani, *Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*, Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018)
- Kasmadi dan Nia Siti Sunarya. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitati*. Bandung: Alfabeta
- Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. Departemen Agama RI. 2006. *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Fajar Sidik
- Marfuah, *Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Majelis Taklim Al-Barkah*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007).
- Marliani, Rosleny. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Miswar. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Mu'awanah, Elfi. 2012. *Bimbingan Konseling Islam : Memahami Fenomena Kenakalan Remaja dan Memilih Upaya Pendekatannya Dalam Konseling Islam*. Yogyakarta: Teras
- Muhammad al-Mighwar. 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Nasirudin. 2010. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail Media Group



- Nasution, Ahmad Bangun. 2013. *Akhlak Tasawuf: Pengenalan, Pemahaman, dan Pengaplikasiannya (Disertai Biografi Tokoh-tokoh Sufi)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nata, Abudin. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT.Refika Aditama
- Nursalim, Mochamad. 2014. *Strategi & intervensi Konseling*. Jakarta: Akademia Permata
- Peorwadarminto, W. J. S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Putra, Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks
- Rifa'i, M. Moh. 1993. *Pembinaan Pribadi Muslim*. Semarang: Wicaksana
- Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras
- Romli, Asep Syamsul M. 2003. *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya
- Santoso, Slamet. 2010. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Siregar, Syoufian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Soetjningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV Sagung Seto
- Sudarsono. 1991. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta



- Sulfikar K, *Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*, Skripsi. (Makassar: UIN Alauddin Makssar, 2017).
- Tim Redaksi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhamad Rokib
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 27 Juli 1991
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds. Wonomerto Rt. 02/Rw. 02 Kec.Bandar
Kab. Batang

B. Identitas Orang Tua

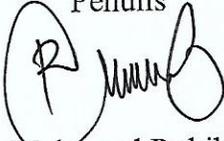
1. Nama Ayah : Wahudi
Pekerjaan : Petani
2. Nama Ibu : Rohimah
Pekerjaan : Petani
6. Alamat : Ds. Wonomerto Rt. 02/Rw. 02 Kec.Bandar
Kab. Batang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 01 Wonomerto : Lulus Tahun 2004
2. MTs Daarul Ishlah : Lulus Tahun 2007
3. MA Ribatul Muta'allimin : Lulus Tahun 2011
4. IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Penulis

Muhamad Rokib

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
NAMA : MUHAMAD ROKIB
NIM : 2041114096
JUDUL SKRIPSI : STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
AKHLAKUL KARIMMAH REMAJA BOYONGSARI KELURAHAN
PANJANG BARU KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA
PEKALONGAN

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk revisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan cover warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 28 Maret 2019

Mengetahui,

Subbag AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar

NIP. 196607152003021001



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA
KELURAHAN PANJANG BARU**

Jl. Sidomukti 19 Telp. (0285) 437808 Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.2 / 37. / III / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhamad Rokib
Tempat/Tgl Lahir : Batang, 27 - 07 - 1991
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Pekalongan
Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Alamat : Desa Wonomerto RT. 02 RW. 02 Kecamatan
Bandar Kabupaten Batang

Telah melaksanakan penelitian di wilayah Boyongsari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan mulai tanggal 29 September 2018 sampai dengan 02 Maret 2019 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Akhlakul Karimah Remaja Boyongsari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Pekalongan , 27 - 03 - 2019

Mengetahui

LURAH PANJANG BARU

ZAENAL ARAFIN

Penata Tingkat I

NIP. 19650911 198812 1 002





KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhamad Rokib
NIM : 2041114096
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : muhamadrokib86@gmail.com
No. Hp : 085870190497

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

*Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Akhlakul Karimah Remaja
Boyongsari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Peaklongan Utara Kota
Pekalongan*

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Maret 2019



(Muhamad Rokib)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk

